

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas terhadap profesi petani adalah tinggi/berminat. Hal ini diperoleh dari kesimpulan berdasarkan skor rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan yang ada pada variabel minat menjadi petani 18,47 dari skor tertinggi yaitu 25. Tingginya minat mahasiswa didasari oleh rasa senang terhadap aktivitas budidaya, yang terbukti menjadi indikator dengan skor tertinggi sebesar 342. Dalam teori perilaku terencana, rasa senang menjadi fondasi kuat karena menunjukkan sikap positif mahasiswa terhadap sektor pertanian. Meskipun memiliki sikap positif yang tinggi, terdapat kesenjangan antara minat dengan tindakan nyata. Mahasiswa cenderung pasif dalam mencari informasi lebih mendalam mengenai aktivitas budidaya sektor pertanian, sehingga minat tersebut belum sepenuhnya mendorong mahasiswa untuk berprofesi sebagai petani sebagai pilihan karier nyata.
2. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap profesi petani adalah tantangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa tumbuh karena adanya dorongan untuk menguji kapasitas dan kreativitas diri untuk melakukan apa yang bisa dilakukan orang lain, mahasiswa melihat tantangan sebagai peluang untuk bertumbuh, sehingga tantangan pribadi menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berprofesi sebagai petani. Sedangkan variabel ekspektasi pendapatan, prestise sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat fleksibilitas, dan keinovasian tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini memberikan gambaran bahwa pilihan karier mahasiswa bersifat mandiri. Mahasiswa tidak menjadikan status sosial, kenyamanan kerja, maupun ekspektasi pendapatan sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran yang bisa penulis berikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Karena minat mahasiswa terhadap profesi petani tinggi/berminat namun masih bersifat afektif, maka Fakultas Pertanian Universitas Andalas perlu memperluas kerja sama kemitraan dengan para praktisi budidaya tanaman untuk memperkuat program magang sebagai wadah mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja nyata. Keterlibatan langsung dalam aktivitas budidaya berfungsi untuk mengatasi keterbatasan inisiatif mahasiswa dalam mencari informasi, sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata mengenai realitas dunia kerja dan mampu memvalidasi minat tersebut menjadi pilihan karier setelah lulus.
2. Variabel tantangan pribadi terbukti berpengaruh signifikan, maka Fakultas Pertanian disarankan untuk mengintegrasikan teknologi modern seperti *Smart Farming*, *IoT*, dan *drone* pertanian ke dalam kurikulum perkuliahan dan praktikum. Dengan menyediakan fasilitas teknologi canggih tersebut dalam praktikum budidaya di lapangan. Mahasiswa akan merasa tertantang untuk membuktikan kemampuannya dalam mengelola pertanian modern, sehingga profesi petani dapat dipandang sebagai karier yang menantang.
3. Untuk peneliti yang tertarik mengambil topik Minat Terhadap Profesi Petani, disarankan untuk memperluas cakupan variabel internal lebih dalam di luar variabel yang penulis teliti seperti pengalaman personal, persepsi dan motivasi. Selain itu, disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat, serta melakukan pengamatan berkelanjutan untuk melihat apakah minat yang tinggi saat kuliah berlanjut menjadi keputusan karier setelah lulus.